

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi dan kecemasan pada ibu hamil. Desain *cross-sectional* yaitu faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu tertentu saja sehingga dapat mengidentifikasi hubungan antarvariabel secara cepat yang memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel independen dan dependen.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas Bernung khususnya di wilayah kerja Posyandu Mawar 1-8 Desa Kebagusan Tahun 2025 yang diperkirakan sebanyak 148 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus proporsi untuk populasi terbatas dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan (*margin of error*) dan tambahan 10% untuk mengantisipasi data tidak valid atau *drop out*. Rumus yang digunakan adalah:

$$n = \left(\frac{Z^2 \cdot p \cdot q \cdot N}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q} \right) \times 1,1$$

Keterangan :

- n : jumlah sampel
- N : jumlah populasi (148)
- Z : nilai Z pada tingkat kepercayaan 95% (1,96)
- p : proporsi (diasumsikan 0,5)
- q : $1 - p = 0,5$
- d : *margin of error* (0,1 = 10%)

Langkah perhitungan:

$$n = \left(\frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 148}{(0,1)^2 \cdot (148 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \right) \times 1,1$$

$$n = \left(\frac{3,8416 \cdot 0,25 \cdot 148}{0,01 \cdot 147 + 0,9604} \right) \times 1,1$$

$$n = \left(\frac{142,7928}{2,4304} \right) \times 1,1 \approx 58,75 \times 1,1 = 64,625$$

Maka jumlah sampel yang digunakan adalah sekitar 65 responden. Penelitian ini menggunakan 67 responden untuk memenuhi kriteria perhitungan dan memberikan toleransi yang cukup terhadap kemungkinan kehilangan data.

3. Kriteria Sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang terdaftar secara resmi di Puskesmas Bernung khususnya di wilayah kerja Posyandu Mawar 1-8 Desa Kebagusan.
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah disiapkan.
- 3) Memiliki kondisi fisik dan mental yang memungkinkan untuk mengikuti wawancara atau pengisian kuesioner.
- 4) Mampu berkomunikasi dengan baik dalam bahasa yang digunakan selama proses penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang mengalami komplikasi medis berat seperti preeklampsia berat, eklampsia, atau penyakit lain yang memerlukan perawatan khusus.
- 2) Ibu hamil yang tidak hadir di puskesmas selama proses pengumpulan data berlangsung.
- 3) Responden yang menarik kembali persetujuan mereka setelah menandatangani *informed consent*.
- 4) Responden yang berada di luar wilayah penelitian atau pindah domisili sebelum penelitian selesai.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota sampling*. *Quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan. Dalam penelitian ini, seluruh ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Bernung khususnya di wilayah kerja Posyandu Mawar 1-8 Desa Kebagusan Kabupaten Pesawaran dan memenuhi kriteria inklusi diikutsertakan sebagai sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bernung khususnya di wilayah kerja Posyandu Mawar Desa Kebagusan Kabupaten Pesawaran Tahun 2025.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 05 Mei - 22 Juni 2025

D. Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan). Kuesioner dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berisi tentang pertanyaan mengenai status sosial ekonomi dan kecemasan pada ibu hamil. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner baku untuk mengukur kecemasan yaitu dengan kuesioner buku PASS (*Perinatal Anxiety Screening Scale*) merupakan skala baku untuk mengukur tingkat kecemasan. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mengukur variabel-variabel yang diteliti secara akurat dan konsisten dan tidak penulis lakukan uji ulang.

E. Proses Pengumpulan Data Penelitian

1. Membuat Surat Permohonan Izin Penelitian

Peneliti membuat surat permohonan ini penelitian Poltekkes Tanjungkarang untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data di lokasi yang telah ditentukan.

2. Mengajukan Izin ke Fasilitas Kesehatan atau Instansi Terkait

Peneliti mengajukan izin resmi kepada pihak yang berwenang di fasilitas kesehatan Puskesmas Bernung yang akan menjadi tempat penelitian untuk mendapatkan persetujuan dan akses terhadap responden ibu hamil.

3. Pengkajian Data Awal dan Relevansi

Peneliti melakukan pengkajian terhadap data dan literatur yang relevan guna memastikan data yang akan dikumpulkan dapat mendukung tujuan dan kebutuhan penelitian.

4. Memberikan Penjelasan Kepada Responden

Sebelum pengumpulan data, peneliti memberikan penjelasan singkat kepada calon responden mengenai tujuan penelitian, prosedur pengisian kuesioner, dan hak mereka dalam penelitian, termasuk privasi dan kerahasiaan data.

5. Distribusi Kuesioner

Kuesioner diberikan kepada responden untuk diisi sebagai data primer. Instrumen penelitian meliputi kuesioner mengenai status sosial ekonomi dan skala kecemasan yang dapat diisi dengan panduan dari peneliti atau enumerator.

6. Mendampingi Responden Saat Pengisian Kuesioner

Peneliti atau enumerator mendampingi responden selama pengisian kuesioner untuk memastikan pemahaman yang benar dan memberikan klarifikasi apabila ada pertanyaan yang tidak dimengerti.

7. Pemeriksaan Kuesioner

Setelah kuesioner diisi dan dikumpulkan, peneliti memeriksa kelengkapan setiap kuesioner untuk memastikan semua pertanyaan terjawab dengan benar. Jika ada bagian yang kurang lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

8. Pengelolaan dan Analisis Data

Setelah semua kuesioner terkumpul, data tersebut kemudian dikelola dan dimasukkan ke dalam perangkat lunak analisis data. Tahap ini meliputi pengkodean, pembersihan data, dan persiapan untuk analisis lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan sebagai berikut. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan data. Sehingga apabila ada kekurangan data dapat segera dilengkapi. Editing meliputi kelengkapan pengisian, dan konsistensi dari setiap jawaban (Riyanto, 2022). Pada penelitian ini pengeditan meliputi pengecekan apakah semua pertanyaan dalam kuesioner telah diisi dengan lengkap dan tidak ada bagian yang terlewatkan. Selain itu, konsistensi jawaban juga diperiksa untuk memastikan bahwa jawaban yang diberikan responden tidak bertentangan satu sama lain. Jika ditemukan kekurangan atau inkonsistensi, data tersebut segera diperbaiki sesuai dengan prosedur yang ditetapkan (Riyanto, 2022).

b. *Coding*

Merupakan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan, kegunaan coding adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga pada saat entry data (Riyanto, 2022).

c. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan merubah data menjadi sebuah bilangan yang mempunyai nilai, scoring dilakukan setelah ditetapkan hasil dari setiap jawaban responden dan diberikan skor.

d. *Entry*

Setelah data sudah dicoding maka langkah selanjutnya melakukan entry data atau memasukkan data dari lembar ceklist ke dalam program computer, salah satu paket program yang digunakan adalah SPSS for window (Riyanto, 2022).

e. *Tabulating*

Yaitu dengan menyusun data dalam bentuk tabel-tabel menggunakan tabel induk (master tabel) dan tabel frekuensi. Tabel induk berisi semua data yang tersedia secara terperinci. Tabel ini digunakan untuk membuat tabel lain yang lebih singkat. Tabel frekuensi adalah tabel yang menyajikan berapa kali suatu hal terjadi dan dilanjutkan dengan suatu presentasi sehingga dinamakan tabel frekuensi relatif (Riyanto, 2022).

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari variabel independen (status sosial ekonomi) maupun variabel dependen (tingkat kecemasan pada ibu hamil). Analisis univariat bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari setiap variabel penelitian.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* melalui program SPSS versi 25 untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil. Hipotesis penelitian ini adalah H_0 (Hipotesis nol): tidak ada hubungan antara status sosial ekonomi dan kecemasan pada ibu hamil, serta H_a (Hipotesis alternatif): ada hubungan antara status sosial ekonomi dan kecemasan pada ibu hamil. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi dan kecemasan pada ibu hamil. Sebaliknya, jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 gagal ditolak

dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi dan kecemasan pada ibu hamil.

G. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Maka setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Penelitian ini telah lulus kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan berdasarkan Surat Keterangan Kelayakan Etik No.077/Perst.E/KEPK-TJK/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025 oleh Komisi Etik Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.